**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUPLIK INDONESIA**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU**

**PRODI DIV KEBIDANAN**

**SKRIPSI, APRIL 2022**

**FARAS NABILA ABELIA**

**EFEKTIVITAS STIMULASI KUTANEUS *(SLOW STROKE BACK MASSAGE)* DAN TERAPI KOMPRES HANGAT TERHADAP INTENSITAS DISMENORE SISWI MAN 2 MODEL PEKANBARU TAHUN 2022**

xiii + 51 Halaman + 4 tabel+11 Lampiran

**ABSTRAK**

Banyak wanita yang mengalami masalah menstruasi, di antaranya adalah nyeri saat menstruasi yang dikenal dengan dismenore. Rasa nyeri dismenore merupakan keluhan yang paling umum dan banyak dialami oleh wanita. Rasa nyeri yang dirasakan pada saat dismenore dapat dikurangi dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Perlakuan standar yang biasa digunakanuntuk mengurangi nyeri dismenore yaitu dengan menggunakan panas (kompres hangat) dan Stimulasi Kutaneus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Stimulasi Kutaneus *(Slow Stroke Back Massage)* dan terapi kompres hangat terhadap intensitas dismenore pada siswi. Penelitian ini dilakukan pada siswi di MAN 2 Model Pekanbarupada bulan Februari sampai bulan April 2022. Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Quasy Experiment* dengan rancangan *Two Group Pre - Post Test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi yang mengalami dismenore primer setiap bulannya. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi sebanyak 30 orang. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik, yaitu *Mann Whitney* dengan derajat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan skor intensitas nyeri yang bermakna sebelum dan sesudah dilakukan stimulasi kutaneus (*mean* = 16,47), terdapat perbedaan skor intensitas nyeri yang bermakna sebelum dan sesudah kompres hangat (*mean* = 14,53). Dan tidak ada perbedaan antara Stimulasi Kutaneus *(Slow Stroke Back Massage)* dan kompres hangat (*p value* = 0,501). Saran agar petugas kesehatan dan tenaga UKS (Unit Kesehatan Sekolah) agar dapat menggunakan stimulasi kutaneus dan kompres hangat sebagai pilihan dalam penanganan untuk dismenore.

**Kata Kunci : Dismenore, Stimulasi Kutaneus, Kompres Hangat**

**Daftar Pustaka : 36 Referensi (2011-2022)**

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUPLIC OF INDONESIA**

**HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH RIAU**

**PRODI DIV KEBIDANAN**

**FINAL REPORT, APRIL 2022**

**FARAS NABILA ABELIA**

**THE EFFECTIVENESS OF SLOW STROKE BACK MASSAGE (SLOW STROKE BACK MASSAGE) AND WARM COMPRESS THERAPY ON THE INTENSITY DYSMENORRHEA OF MAN 2 PEKANBARU STUDENTS' 2022**

xiii + 51 pages + 4 tables+11 Attachments

**ABSTRACT**

Many women experience menstrual problems, including pain during menstruation, known as dysmenorrhea. The pain of dysmenorrhea is the most common complaint and is experienced by many women. The pain felt during dysmenorrhea can be reduced by pharmacological and non-pharmacological therapy. The standard treatment commonly used to reduce the pain of dysmenorrhea is by using heat (warm compresses) and cutaneous stimulation. The purpose of this study was to determine the effectiveness of Cutaneous Stimulation (Slow Stroke Back Massage) and warm compress therapy on the intensity of dysmenorrhea in schoolgirls. This research was conducted on schoolgirls at MAN 2 Model Pekanbaru from February to April in 2022. The design used in this research is Quasy Experiment with Two Group Pre-Post Test design. The population in this study were all young women who experienced primary dysmenorrhea every month. The sample in this study was taken using purposive sampling according to the inclusion criteria as many as 30 people. In this study using a statistical test, namely Mann Whitney with a degree of confidence 95%. The results showed that there was a significant difference in pain intensity scores before and after cutaneous stimulation (mean = 16.47), there was a significant difference in pain intensity scores before and after warm compresses (mean = 14,53). And there is no difference between Cutaneous Stimulation (Slow Stroke Back Massage) and warm compresses (p value = 0.501). Suggestions for health workers and UKS (School Health Unit) personnel to use cutaneous stimulation and warm compresses as an option in the treatment for dysmenorrhea

**Keywords : Dysmenorrhea, Cutaneous Stimulation, Warm Compress**

**Bibliography : 36 References (2011-2022)**